BIDANG ILMU: REKAYASA

LAPORAN
PENELITIAN MANDIRI

PEMANFAATAN DIAGRAM FISHBONE UNTUK MENDUKUNG KEBUTUHAN PROSES BISNIS

PENELITI

MALABAY, S. KOM, M. KOM

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
TAHUN 2015

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI ……..……. ii
I. PENDAHULUAN …….……..…..…….. 1
II. PERUMUSAN MASALAH ……..……... 1
III. TINJAUAN PUSTAKA ……..…….. 1
IV. METODE PENELITIAN …….…..……..... 4
V. HASIL DAN PEMBAHASAN 4
VI. PENUTUP…….. 8
DAFTAR PUSTAKA ...…….……..…….. 8
LAMPIRAN ……..……..… 9

I. PENDAHULUAN

Sebagai salah satu pendukung kelancaran aktivitas suatu perusahaan adalah karyawan yang produktif, yang dapat memberikan kontribusi dan produktivitasnya pada perusahaan. Untuk menjaga kestabilan atau mempertahankan karyawan yang memberikan kontribusi dan produktivitasnya pada perusahaan, perusahaan seyogyanya menyediakan hal-hal yang membuat para karyawan nyaman bekerja di perusahaan tersebut, karena untuk mencari karyawan baru bukanlah hal mudah dan membutuhkan waktu serta besarnya resiko dan biaya untuk mendapatkan karyawan atau pegawai yang sesuai dengan kriteria atau kualifikasi yang dibutuhkan yang sesuai pada posisinya.

Para karyawan memiliki berbagai alasan untuk melakukan pengunduran diri dari jabatan atau non jabatan mereka, dengan alasan seperti terjadinya ketidakpuasan kerja, suasana lingkungan yang tidak mendukung dan sebaginya. Jika karyawan melakukan pengunduran diri, dampak negatif terhadap situasi dan kondisi untuk kelangsungan aktivitas perusahaan akan sangat terasa, perusahaan akan membutuhkan karyawan baru untuk menggantikan posisi karyawan lama yang keluar, tentunya bertujuan agar aktivitas perusahaan tetap terus berjalan dengan baik.

Untuk hal tersebut, Departemen Sumber Daya Manusia (HRD) wajib memperhatikan kesetimbangan kuantitas dan kualitas karyawannya, agar tidak terjadi penyusutan karyawan atau beralihnya karyawan ke perusahaan lain, tentunya mengakibatkan dampak yang besar terhadap kelangsungan perusahaan. Situasi ini cukup untuk menjadi kajian atau pembahasan yang lebih rinci dan ditampilkan ke bentuk suatu diagram untuk memudahkan dikenali penyebab-penyebab karyawan melakukan pengunduran diri (*resign*) dari pekerjaannya dengan menggunakan diagram tulang ikan (*fishbone*). Diagram ini sangat populer dan dipakai untuk membantu setiap orang atau organisasi mengidentifikasi faktor penyebab masalah dan menyelesaikan masalah dengan tuntas hingga akarnya.

II. PERUMUSAN MASALAH

Belum tersajinya pemanfaatan diagram fishbone untuk mendukung kebutuhan proses bisnis.

III. TINJAUAN PUSTAKA

Diagram sebab – akibat (*Fishbone Diagram*) adalah teknik grafis yang digunakan untuk mengurutkan dan menghubungkan beberapa interaksi dengan faktor-faktor yang berpengaruh dalam suatu proses seperti gambar dibawah ini:

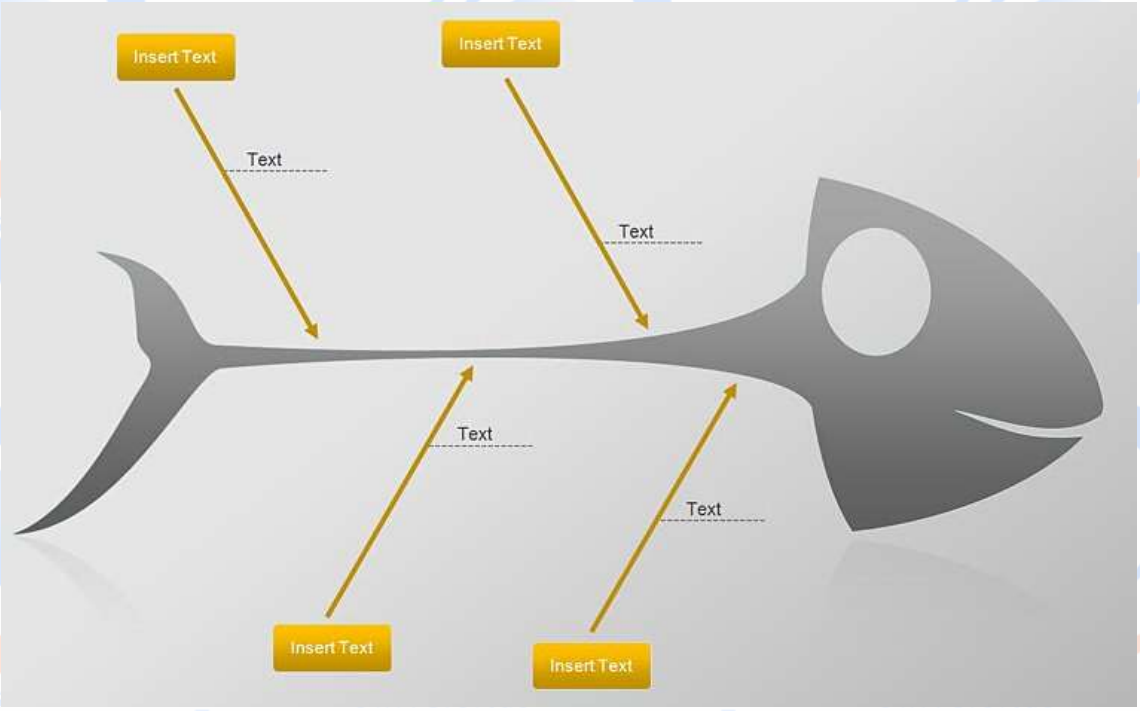

IV. Gambar 1. *Fishbone Diagram*

Sumber : http://www.24point0.com/ppt-shop/media/catalog/product/p/p/ppt-slides-fishbone-diagram-template.jpg

V.

Diagram ini berguna untuk menganalisis dan menemukan faktor-faktor yang berpengaruh atau mempunyai dampak secara signifikan untuk menentukan karakteristik kualitas output. Dampak ini bisa bernilai positif dan negatif, dengan diketahui sebabnya dengan demikian diharapkan hasilnya bisa diperbaiki dengan mengubah faktor pengendali sebuah proses melalui identifikasi akar penyebab potensi masalahnya dan menghubungkan penyebab-penyebab menjadi satu.

Analisis *Fishbone*

Analisis fishbone digunakan untuk mengkategorikan sebab potensial dari suatu masalah atau persoalan dengan cara yang mudah untuk dipahami, Diagram ini dapat membantu melakukan uraian apa proses yang sebenarnya terjadi, seperti uraian memecah proses menjadi sejumlah kategori yang berkaitan dengan proses, kegiatan aktornya, sisi material, kinerja mesin dan aliran prosedur, pelaksanaan kebijakan. Adapun manfaat yang dapat diterima adalah:

- Ketajaman penjelasan dari sebab-sebab yang ditimbulkan dari suatu masalah.
- Sebagai upaya perbaikan kualitas produk atau jasa untuk lebih efisien.
- Sebagai upaya meminimalkan kondisi yang menyebabkan ketidak cocokan atas produkatau jasa.
- Sebagai upaya standardisasi yang sedang berlangsung atau yang direncanakan.
- Sebagai upaya pendidikan dan pelatihan bagi *actor* untuk kegiatan pembuatan keputusan dan melakukan tindakan perbaikan.

Tahapan persiapan yang diperlukan adalah :

- Mempersiapkan dan menyediakan sesi sebab-akibatnya.
- Mempersiapkan dan menyediakan identifikasi akibat.
- Mempersiapkan dan menyediakan identifikasi beragam kategori.
- Mempersiapkan dan menyediakan sebab-sebab yang bersifat potensial.
- Mempersiapkan dan menyediakan kajian kembali setiap sebab utama
- Mempersiapkan dan menyediakan pencapaian kesepakatan atas sebab-sebab yang memungkinkan.

Beberapa Faktor pendukung untuk Diagram *Fishbone* antara lain adalah:

- Faktor Manusia, kekuatan Manusia atau *Man Power* merupakan sumber daya terpenting bagi perusahaan, manajer perlu berupaya untuk mewujudkan perilaku positif di lingkungan perusahaan.

- Metode Kerja, merupakan aplikasi yang efektif dan sederhana untuk mewujudkan kebutuhan teknis.
- Material, merupakan bahan baku material agar produksi dapat terus berkesinambungan, untuk menjaga menyediaan bahan baku dapat berkesinambungan.
- Mesin, merupakan proses menghasilkan produk atau pelayanan.
- Lingkungan, merupakan pemanfaatan sumber daya alam yang dilakukan dengan kemampuan daya dukung alam sekitarnya.

IV. METODE PENELITIAN

Menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu melakukan observasi lapangan dengan melakukan wawancara kepada unit, perihal pemanfaatan diagram fishbone untuk mendukung kebutuhan proses bisnis.

V.HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian analisis deskriptif penyebab *Undur Diri* dengan Diagram *Fishbone*, *a*da beberapa penyebab utama yang sering dijadikan sebagai alasan untuk melakukan pengunduran diri (*Undur Diri*), antara lain adalah dari penghasilan gaji, lokasi tempat tinggal, kondisi kesehatan, kesejahteraan yang dimiliki, sebuah perubahan rencana, situasi tekanan kerja dan keadaan *personality*, dengan uraian tersebut maka gambaran diagram *fishbone* dapat dilihat dibawah ini :

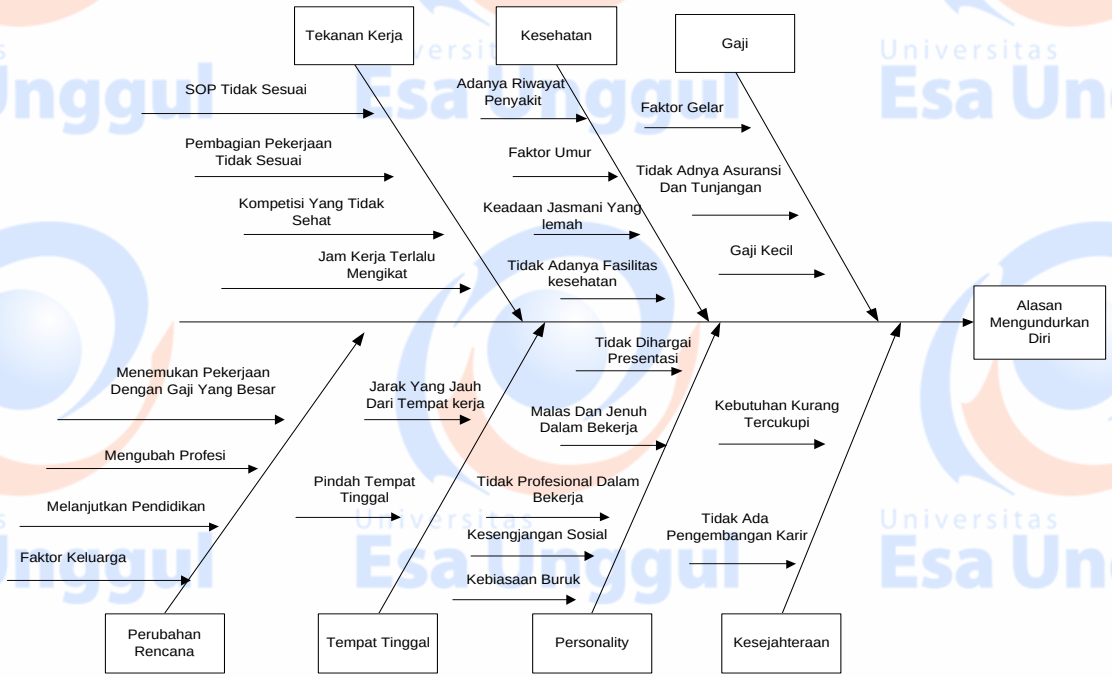

Gambar 2.2 Diagram *Fishbone* pengunduran diri

Kajian Masalah dan Solusi

Beberapa alasan karyawan melakukan pengunduran diri dari perusahaannya dan solusi yang disajikan antara lain :

Paparan solusi dari permasalahan penghasilan gaji.

Dari sudut perusahaan : permasalahan gaji atau pendapatan seyogyanya menjadi pertimbangan yang utama untuk tujuan menaikkan gaji sesuai dengan jabatan masing-masing, tentunya dengan mempertimbangkan kebutuhan hidup yang semakin mahal. Kenaikan gaji karyawan yang sudah banyak memberikan kontribusi kepada perusahaan merupakan langkah strategis ketimbang menerima karyawan baru yang membutuhkan biaya, waktu dan resiko yang sangat pokok dikarenakan faktor kesesuaian kriteria yang telah ditentukan dari perusahaan.

Dari sudut karyawan : permasalahan gaji atau pendapatan seyogyanya meenjadi hal yang pokok sebelum memutuskan untuk melakukan pengunduran diri, berbagi pendapat atau saran sangat diperlukan sebagai bahan mempertimbangkan permohonan kenaikan gaji, sementara upaya yang sudah dilakukan tidak sesuai keinginan, sebelum memutuskan untuk mengundurkan diri maka sebaiknya sudah mempersiapkan atau mempunyai tempat kerjaan yang baru atau berwirausaha.

1. Paparan solusi dari permasalahan lokasi tempat tinggal.

Dari sudut perusahaan : permasalahan lokasi tempat tinggal seyogyanya perusahaan dapat menyediakan fasilitas tempat tinggal atau memberikan informasi tempat tinggal sehingga karyawan dapat memiliki pertimbangan dan tidak langsung memutuskan untuk berhenti Karena alasan tersebut.

Dari sudut karyawan : permasalahan lokasi tempat tinggal seyogyanya karyawan lebih memperhatikan lokasi tempat tinggal sehubungan dengan kualitas efisiensi, untuk menjaga kenyamanan jarak tempuh.

2. Paparan solusi dari kondisi kesehatan.

Dari sudut perusahaan : permasalahan kondisi kesehatan seyogyanya perusahaan menyediakan fasilitas pemeriksaan kesehatan gratis secara berkala agar setiap karyawan dapat mengontrol kesehatannya, sehingga karyawan perusahaan tersebut tetap kondisi sehat dan dapat terus memberikan kontribusi yang baik.

Dari sudut karyawan : permasalahan kondisi kesehatan seyogyanya karyawan tetap menjaga pola hidup dengan mengedepankan kesehatan agar dapat memberikan kontribusi yang baik kepada perusahaan, jika kondisi kesehatan terganggu atau sudah tidak memungkinkan lagi, maka barulah karyawan mengambil tindakan lebih lanjut dengan harapan mengembalikan kondisi kesehatannya .

3. Paparan solusi dari kesejahteraan yang dimiliki

Dari sudut perusahaan : permasalahan kondisi kesejahteraan yang dimiliki seyogyanya perusahaan berkewajiban memperhatikan kesejahteraan untuk setiap karyawannya, seperti menyediakan bonus atau sejenisnya yang memberikan dampak sisi material atau konsumtifnya.

Dari sudut karyawan : permasalahan kondisi kesejahteraan yang dimiliki seyogyanya memberikan yang terbaik dan berhasil mencapai targetnya sehingga ada efek domino yang dapat dinikmati.

4. Paparan solusi dari sebuah perubahan rencana

Dari sudut perusahaan : permasalahan kondisi sebuah perubahan rencana yang seyogyanya jika terdapat karyawan yang berkompeten dan loyal terhadap perusahaan maka dapat dibuatkan rencana yang bersifat mengikat, sehingga jika sudah selesai masa realisasinya karyawan tersebut dapat kembali ke perusahaan (sebagai bentuk lain dari sebuah investasi).

Sementara dari sudut karyawan untuk merubah atau melakukan perubahan rencana, sebaiknya memperhitungkan kualitas beban resiko yang akan diterimanya, sehingga tidak menimbulkan penyesalan dikemudian hari.

5. Paparan solusi dari situasi tekanan kerja

Dari sudut perusahaan : permasalahan kondisi situasi tekanan kerja seyogyanya dapat menerima karyawan yang lebih agar beban atau volume kerja tidak terlokasi pada satu atau kelompok saja, hal ini dapat memberikan situasi saling membantu atas beban kerja yang diterimanya.

Sementara dari sudut karyawan situasi tekanan kerja, merupakan hal yang perlu diketahui dahulu *jobdesk* tersebut,hal ini bertujuan memberikan masukan kepada karyawan untuk mengambil keputusan dengan mempertimbangkan segala resiko pada setiap keputusan yang diambilnya.

6. Paparan solusi dari keadaan *personality*

Dari sudut perusahaan : permasalahan kondisi keadaan *personality*, sebaiknya menghargai setiap usaha yang dilakukan dan memberikan *reward* dari usaha keberhasilannya selain itu menyelenggarakan kegiatan acar kumpul bersama seluruh karyawan dengan keluarganya atau *family gathering* untuk mempererat kekeluargaan staf-staf/setiap karyawan perusahaan.

Dari sudut karyawan : permasalahan kondisi keadaan *personality* dapat dirasakan saat karyawan merasakan dunia kerja dilingkungannya secara aktual, karyawan harus bersifat profesional dan berupaya menempatkan diri untuk dapat bertahan dan melewati masa transisi yang sering menimbulkan dampak negatif jika karyawan tersebut tidak arif dan bijak dalam menyikapinya.

VI. PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Dengan mencermati model diagram fishbone untuk paparan masalah dan solusi dari sisi penghasilan gaji, lokasi tempat tinggal, kondisi kesehatan, kesejahteraan yang dimiliki, sebuah perubahan rencana, situasi tekanan kerja dan keadaan *personality*, dapat diambil suatu simpulan berupa pemikiran, pertimbangan dan pengambilan keputusan yang arif dan bijak dari kedua belah pihak, untuk hal ini perusahaan dan karyawan. Kedua belah pihak harus bersifat simbiosis mutualisme atau saling menguntungkan dengan harapan dapat terjalin hubungan yang harmoni dan memberikan muara keberhasilan dari tujuan dan sasaran yang dimiliki perusahaan dan karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

Sihombing, Amelia Esra. (2016), Tugas Mandiri Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Esa Unggul.

Agusmidah. (2009), *Outsourching dan PKWT dalam Sistem Hubungan Kerja merupakan Gejala Kebijakan Fleksibilitas Ketenagakerjaan*.http://ocw.usu.co.id , 14 November 2016.

Diagram Ishikawa. https://id.wikipedia.org/wiki/Diagram_Ishikawa, 15 November 2016.

Harvard Business Essentials. (2002),*Hiring an Keeping the Best People*. Boston: Harvard Busines School Press.

Http://www.24point0.com/ppt-shop/media/catalog/product/p/p/ppt-slides-fishbone-diagram-template.jpg

Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No 100, 101, dan No. 20 Kep/MEN/VI/2004.

Kusnadi, Eris. (2011), Fishbone Diagram & Langkah-langkah Pembuatannya, (http://www.academia.edu/7370005/Blog_Eris_Fishbone_Diagram_dan_Langkah_Langkah_Pembuatannya, diakses 24 Desember 2011)

Soeharto, I. (1999), Manajemen Proyek (Dari Konseptual Sampai Operasional). Erlangga. Jakarta

Umar, H. (2002), Strategic Management in Action. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Personalia Penelitian

No	Nama Lengkap	Jabatan Fungsional	Program Studi / Fakultas	Alokasi Waktu (Jam / Minggu)
1	Malabay	Lektor	Teknik Informatika/Ilmu komputer	10 Jam

Lampiran 2 : Riwayat Hidup Peneliti

KETERANGAN DIRI

No.Reg.Sertifikat Pendidik :11103102606901
Lulus Serdos : 24 Agustus 2011
NIDN : 0323107101
Nama : Malabay
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 23 Oktober 1971
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Jabatan Akademik : Lektor
Alamat Rumah : Kebon Kosong 18/167 Rt.013 Rw.003 Kemayoran Jakarta Pusat
Telp (R)/HP : (021) 98104464 / 081388158159 / (021) 96789239
Alamat e-mail : malabay@esaunggul.ac.id ; malabay1971@gmail.com

MATAKULIAH YANG DIAMPU DI UNIVERSITAS ESA UNGGUL

1. Business Continuity & Disaster Recover
2. Pemrograman Berorientasi Obyek
3. Algoritma dan Pemrograman
4. Algoritma Lanjut
5. Business Process Reengineering
6. Manajemen Proyek SI
7. Testing & Implementation IS
8. Perancangan Sistem Berorientasi Layanan

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan/Program Studi
1995	Sarjana Komputer	Universitas YARSI	Teknik Informatika
1998	Magister Komputer	STTI Benarif Indonesia	Teknik Informatika

PENGALAMAN PENELITIAN DI UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/anggota Tim	Sumber Dana
2013	Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa-Siswi Sekolah Menengah untuk menjadi Mahasiswa Universitas Esa Unggul Melalui Pendekatan *Business Process Reengineering.*	Malabay	Internal
2014	KAJIAN ANALISIS DAN PERANCANGAN MODEL MANAJEMEN ARSIP DALAM RANGKA TERTIB ADMINISTRASI KEARSIPAN (STUDI KASUS : FAKULTAS ILMU KOMPUTER)	Malabay	Internal

Jakarta, Desember 2015

(Malabay)